

Appendices

Appendix 1

Interview Guideline

Goals: To investigated the strategies and challenges to enforce students' discipline in the classroom

Main questions

1. Apakah strategi yang digunakan untuk mendisiplinkan murid dalam mengajar Bahasa Inggris dikelas?
2. Apa saja tantangan dalam menerapkan strategi tersebut?

Follow-up questions:

1. Dapatkah anda menjelaskan secara detail strategi yang telah anda sebutkan tadi?
 2. Seberapa sering anda menggunakan strategi tersebut didalam kelas?
 3. Apakah ada waktu tertentu dalam menerapkan strategi tersebut?
 4. Mengapa anda menerapkan strategi pada waktu tersebut?
 5. Apakah ada strategi lain selain yang anda sebutkan tadi? (Jika ada dapatkah anda menjelaskan lebih detail)
-
1. Dapatkah anda menjelaskan secara detail tantangan tersebut?
 2. Selain tantangan yang anda sebutkan tadi, apakah ada tantangan lainnya? (Jika ada, dapatkah anda menjelaskannya lebih detail)

Appendix 2

The Coding Results

Participant 1 – Kayla

28 Februari 2019

Tempat : MTs Muhammadiyah Kasihan

	Statements	Pemadatan Fakta	Interpretasi
(R)	Apakah cara yang digunakan untuk menegakkan disiplin pada murid di dalam mengajar Bahasa Inggris di dalam kelas ?		
(P)	Yang pertama yaitu tentang disiplin ketika sebelum masuk kelas itu siswa tidak boleh terlambat masuk kelas. Karena anak-anak disini itu eee sangat luar biasa sekali yaa		

	<p>dalam artian anak-anaknya agak sulit diatur terutama dalam disiplin.</p> <p>Biasanya Saya memberikan punishment kepada anak yang terlambat masuk kelas padahal bel sekolah sudah berbunyi itu eee dalam bentuk misalnya, siswa yang terlambat harus mengambil sampah yang ada di sekeliling sekolah, setelah itu baru boleh masuk kelas, seperti itu agar memberi efek jera pada siswa agar tidak mengulanginya lagi.(P1.1)</p>	<p>(P1.1) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan punishment berupa mengambil sampah disekeliling sekolah</p>	<p>(P1.1) Strategi mendisiplinkan siswa dengan punishment</p>
(R)	<p>Lalu adakah cara-cara lainnya untuk menegakkan disiplin kepada siswa di dalam kelas ?</p>		
(P)	<p>Ada itu bisa dengan cara misalkan siswa yang eee..... ketika guru menjelaskan materi di depan, anak-anak itu kadang ada yang sibuk sendiri, terus ngobrol sama temannya, berkata yang tidak sopan nah itu biasanya saya beri peringatan kepada siswa tersebut</p>	<p>(P1.2) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa</p>	<p>(P1.2) Strategi mendisiplinkan siswa dengan peringatan</p>

	<p>agar tidak mengulangnya lagi. Tapi, Saya kasih peringatannya baik-baik, dengan kata-kata yang baik tetapi tegas agar siswa tidak mudah tersinggung. (P1.2)</p> <p>Anak-anak disini itu kan apa yo... sangat sulit sekali untuk di atur jadi sebagai guru yaa harus eee apa itu namanya... harus bisa mengontrol dan merubah siswa yang tidak disiplin menjadi disiplin Terus bisa itu apa... melalui pendekatan person terhadap siswa tersebut, misalnya kadang anak-anak itu tidak mau mengerjakan eee apa yang sudah di suruh sama gurunya. Nah biasanya anak-anak yang seperti itu eee Saya dekati anak-anak itu dan Saya tanya kenapa kok kamu tidak mengerjakan, seperti itu.(P1.3)</p>	<p>didalam kelas adalah dengan peringatan yang tegas kepada siswa</p> <p>(P1.3) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan pendekatan person terhadap siswa</p>	<p>(P1.3) Strategi mendisiplinkan siswa dengan pendekatan person terhadap siswa</p>
(R)	Seperti itu ya bu ?		
(P)	Iya		
(R)	Selain cara untuk menegakkan disiplin terhadap siswa di dalam		

	<p>kelas yang sudah Ibu sebutkan tadi masih adakah cara eee yang lainnya bu ?</p>		
(P)	<p>Itu dengan apa yo... strateginya tingkah laku... tingkah laku anak itu juga anu ee mbak juga apa... berpengaruh besar. Dorongan untuk berkomunikasi, kita komunikasi dengan anak itu juga harus full penuh, karena kalo kita... anak-anak itu tidak kita komunikasikan, (P1.4) misalnya tidak diajak ngobrol, tidak disapa, itukan nantinya anak-anak itu jadi minder. Jadi... ooo kok anu... pak gurunya seperti itu, bu gurunya seperti itu. Terus ada keinginan untuk berlatih, anak-anak itu juga berkeinginan untuk berlatih. Ya, komunikasi dengan siswa itu juga ada. Tapi itu kita sebagai guru itu juga harus sabar sekali dalam berkomunikasi itu anak-anak ya, memang anak-anak kita itu harus dengan apa... di tidak kekerasan tetapi dia itu harus kita itu apa ya... diajak itu lho diajak dengan santai atau</p>	<p>(P1.4) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan berkomunikasi terhadap siswa</p>	<p>(P1.4) Strategi mendisiplinkan siswa dengan berkomunikasi</p>

	<p>bagaimana kita itu bisa anak-anak itu biar dekat dengan guru. Tidak dikeras, tidak dimarahi tidak, tapi alon-alon yaa dengan berhati-hati kita ngomong sama anak-anak ngobrolnya, karena kalo anak-anak itu ngobrolnya dengan kita nada keras atau bagaimana itu dia itu sensi to terus dia gak suka. Terus masalahnya anak SMP itu kan baru itu lo, levelnya itu yo baru nakal-nakalnya itu. Kalo SMA itu kan pikirannya sudah nalar sendiri. Tapi kalo ini kan harus lebih berhati-hati dalam pergaulan saja mereka juga harus hati-hati.</p>		
(R)	<p>Komunikasi yang ibu maksudkan itu komunikasi yang bagaimana yaa bu?</p>		
(P)	<p>Komunikasi eee misalnya anu... kita ajak bicara dengan santai, dengan sedikit diajak bergurau tetapi jangan yang berlebihan, dengan begitukan siswa merasa lebih rileks dalam belajar di kelas dan siswa itu kan apa yo... tidak</p>	<p>(P1.4) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan berkomunikasi, diajak bicara dan sedikit diajak bergurau</p>	<p>(P1.4) Strategi mendisiplinkan siswa dengan berkomunikasi, diajak bicara dan sedikit diajak bergurau</p>

	<p>bisa terlalu di keras atau dikasar. Jadi, dengan cara yang seperti itu akan mudah untuk diatur. Komunikasi guru terhadap siswa itu ya harus sering dilakukan, karena anak-anak itu sangat perlu untuk diajak komunikasi.(P1.4)</p>		
(R)	<p>Berarti tadi ada 3 cara untuk mendisiplinkan siswa di dalam kelas ya bu, pertama punishment, pendekatan terhadap siswa, dan komunikasi ?</p>		
(P)	<p>Iya ada 3, terus anu eee Saya juga biasa memberikan hukuman eee punishment terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru atau yang tidak disiplin, misalnya dengan menghafalkan kosa kata dalam Bahasa Inggris eee yang sudah dipelajari sebelumnya.(P1.5) Nah, dengan begitu diharapkan siswa dapat belajar dan memperbanyak hafalan kosa kata dalam Bahasa Inggris. Jadi eee anu, hukuman itu</p>	<p>(P1.5) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan punishment berupa menghafalkan kosa kata dalam Bahasa Inggris eee yang sudah dipelajari sebelumnya</p>	<p>(P1.5) Strategi mendisiplinkan siswa dengan punishment berupa menghafalkan kosa kata</p>

	<p>tidak mesti yang... apa yo, tidak mesti harus dengan kekerasan, dengan cara seperti itu lebih mendidik, seperti itu. Strategi lainnya yaa guru itu harus memperbaiki, mendidik, dan eee membimbing perilaku siswa yang tidak disiplin tersebut menjadi lebih disiplin.(P1.6)</p>	<p>(P1.6) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan memperbaiki, mendidik, dan membimbing perilaku siswa yang tidak disiplin menjadi disiplin</p>	<p>(P1.6) Strategi mendisiplinkan siswa dengan memperbaiki, mendidik, dan membimbing perilaku siswa tidak disiplin</p>
R	<p>Apakah ada strategi lainnya?</p>		
P	<p>Selain itu yaa cara untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan mengubah posisi duduk siswa, yaa gitu seperti itu.(P1.7)</p> <p>Eee biasanya kan anak-anak itu kalo di kelas kan sukanya rame dan kadang tidak memperhatikan guru malah sibuk sendiri sama temennya, nah itu biasanya Saya beri hukuman dengan merubah posisi tempat duduk siswa tersebut agar tidak mengganggu teman yang lainnya belajar. Misalkan oh si A tadi duduk nya sama si B, eee tapi karena mereka rame Saya pisahkan eee salah satu dari mereka, tempat duduk nya Saya pisahkan, yang si</p>	<p>(P1.7) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan hukuman berupa mengubah posisi duduk siswa yang suka ribut</p>	<p>(P1.7) Strategi mendisiplinkan siswa dengan mengubah posisi duduk siswa</p>

	A di pojok sana dan yang si B tetap di bangkunya, seperti itu.		
(R)	Lalu setelah strategi yang ibu sebutkan tadi adakah tantangan disaat ibu menerapkan strategi tersebut?		
(P)	Banyak sekali.		
(R)	Bisa ibu sebutkan tantangannya bu ?		
(P)	<p>Tantangannya untuk strategi punishment itu yaa anak-anak itu kan beda-beda karakternya yaa masing-masing anak itu memiliki sifat dan tingkah laku yang berbeda.(P1.8)</p> <p>Kadang anak-anak itu anu ee sulit sekali untuk diatur didalam kelas, macam-macam itu ada yang ngomong sama temennya, ada yang ribut sendiri itu lho, terus eee anu ada yang suka jalan-jalan di kelas ya gitu anak-anak itu jadi tidak disiplin, yaa itu tantangannya.</p>	(P1.8) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi punishment adalah siswa sulit diatur karena memiliki perbedaan karakter, sifat, dan tingkah laku	(P1.8) Tantangan dalam menerapkan strategi punishment adalah siswa sulit diatur

(R)	Selain itu adakah tantangan lainnya bu dari setiap strategi yang telah ibu sebutkan tadi?		
(P)	<p>Tantangan dalam menerapkan strategi punishment selain yang sudah disebutkan tadi, ya siswa itu tidak mau melakukan hukuman mengambil sampah yang ada di sekitar sekolah alasannya karena kotor (P1.9)</p> <p>Kalo tantangan strategi ee peringatan terhadap siswa itu tantangannya siswa susah dikasih tau dan tetap mengulangnya lagi.(P1.10)</p> <p>Eee tadi kan itu ada strategi pendekatan person, yaa itu anu tantangannya itu bagaimana cara guru untuk mendekati siswa yang punya kelakuan kurang baik atau tidak disiplin, siswa tidak mau berbicara karena malu, yaa jadi agak sulit mendekatinya seperti itu.(P1.11)</p> <p>Lalu yang selanjutnya itu ada komunikasi, tantangannya yaa anu</p>	<p>(P1.9) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi hukuman adalah siswa tidak mau melakukan</p> <p>(P1.10) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi peringatan adalah siswa mengulangi kesalahan lagi</p> <p>(P1.11) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi pendekatan person adalah kesulitan mendekati siswa</p> <p>(P1.12) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi</p>	<p>(P1.9) Tantangan dalam strategi hukuman adalah siswa enggan melakukan</p> <p>(P1.10) Tantangan dalam strategi peringatan adalah siswa mengulangi kesalahan lagi</p> <p>(P1.11) Tantangan dalam strategi pendekatan person adalah kesulitan mendekati siswa</p> <p>(P1.12) Tantangan dalam strategi</p>

<p>ee suara anak-anak itu eee lebih keras daripada suara gurunya yaa, jadi yaa tantangannya guru harus berusaha mengontrol anak-anak didalam kelas agar tidak ribut dan suara guru itu harus keras agar tidak kalah sama suara siswanya yaa seperti itu.(P1.12)</p> <p>Yang selanjutnya tadi itu apa eee tentang hukuman dengan memorizing vocabulary, nah itu tantangannya yaa anak-anak tidak menyukai pelajaran Bahasa Inggris, jadi yaa apa yoo anak-anak itu sulit dan tidak mau untuk menghafal. yaa level anak-anak itu juga berbeda-beda yaa ada yang bisa dan ada yang tidak bisa. Maksudnya ada yang suka dengan Bahasa Inggris dan ada juga yang tidak suka karena sulit.(P1.13)</p> <p>Selanjutnya itu eee tantangan dari strategi memperbaiki, mendidik, dan membimbing perilaku siswa yang tidak disiplin tersebut menjadi lebih disiplin itu tantangannya opo</p>	<p>komunikasi adalah suara siswa terlalu keras</p> <p>(P1.13) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi hukuman berupa memorizing vocabulary adalah siswa tidak mau menghafal</p> <p>(P1.14) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi mengarahkan siswa adalah siswa sulit diatur karena perbedaan karakter</p>	<p>komunikasi adalah suara siswa terlalu keras</p> <p>(P1.13) Tantangan dalam strategi hukuman berupa memorizing vocabulary adalah siswa tidak mau menghafal</p> <p>(P1.14) Tantangan dalam strategi mengarahkan siswa adalah perbedaan karakter siswa</p>
--	--	--

	<p>yoo siswa itu kadang sulit diatur dan ada juga yang tidak mau diatur karena yaa itu tadi perbedaan karakter setiap siswa itu.(P1.14)</p> <p>Yang terakhir itu mengubah posisi duduk, itu tantangannya eee anu setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda, kadang siswa ada yang suka pilih-pilih teman, ohhh aku nggak mau duduk sama si A misalnya gitu dan gak mau dipindah duduknya.(P1.15)</p>	<p>(P1.15) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi hukuman mengubah posisi duduk adalah siswa memiliki perbedaan karakter</p>	<p>(P1.15) Tantangan dalam strategi hukuman berupa mengubah posisi duduk adalah siswa memiliki perbedaan karakter</p>
(R)	<p>Saya rasa cukup wawancaranya, ee Saya juga mengucapkan terima kasih atas waktunya karena Ibu sudah meluangkan waktu untuk bisa wawancara pda hari ini. Wassalamualaikum Wr. Wb.</p>		
(P)	<p>Wa'alaikumsalam Wr. Wb.</p>		

Participant 2 – Nadira

1 Maret 2019

Di MTs Muhammadiyah Kasihan

	Statements	Pemadatan Fakta	Interpretasi
(R)	Apakah strategi yang digunakan untuk mendisiplinkan murid dalam mengajar Bahasa Inggris di dalam kelas ?		
(P)	Strategi yang Saya gunakan untuk mendisiplinkan murid ketika Saya mengajar di kelas itu adalah yang pertama Saya membuat kontrak belajar, ketika mulai semester, kemudian ketika di dalam kontrak belajar itu sudah ada beberapa peraturan misalnya ketika murid itu tidak mengerjakan tugas atau tidak	(P2.1) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa di dalam kelas adalah dengan kontrak belajar.	(P2.1) Strategi mendisiplinkan siswa dengan kontrak belajar

<p>mengerjakan PR dan ribut di kelas.(P2.1)</p> <p>Lalu, jika mereka melanggar peraturan tersebut saya beri Punishment. Maksudnya di dalam learning kontrak itu kan ada peraturan dan sudah ada hukumannya masing-masing.(P2.2)</p> <p>Lalu, selain itu strategi Saya ketika mengajar kan mungkin kontrak itu tidak selalu selamanya bisa efektif ya.. ya efektif tapi kadang ada satu dua ada yang tidak bisa gitu. Nah... ketika ada yang tidak bisa kita eee di tangani dengan kontrak mengajar itu maka secara pendekatan person.(P2.3)</p> <p>Kemudian di dalam kontrak belajar itu ada siswa yang tidak mengerjakan PR, atau anak yang kemaren tidak mengerjakan tugas yang kemaren, Saya punya eee apa Saya punya kebijakan sendiri yaitu dengan hukuman mengalfa mereka</p>	<p>(P2.2) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan punishment</p> <p>(P2.3) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan pendekatan person</p> <p>(P2.2) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan hukuman mengalfa siswa di jam pelajaran</p>	<p>(P2.2) Strategi mendisiplinkan siswa dengan punishment</p> <p>(P2.3) Strategi mendisiplinkan siswa dengan pendekatan person</p> <p>(P2.2) Strategi mendisiplinkan siswa dengan hukuman mengalfa siswa dijam pelajaran</p>
---	---	--

	<p>di absen Saya. Tapi, absen mapel Saya bukan absen kelas yaa tapi absen di mapel Saya.(P2.2)</p>		
(R)	<p>Adakah strategi yang lain selain yang ibu sebutkan tadi ?</p>		
(P)	<p>Strategi yang lain mungkin tergantung dengan kondisi, kondisi apa yang terjadi ya misalnya, kalo yang umum itu kan yang pertama rame, terus ngobrol sendiri, terus jalan-jalan di kelas, pokoknya membuat ribut di kelas. Nah... siswa yang selalu membuat keributan Saya ingatkan setiap kali dia mau jalan-jalan selalu Saya ingatkan, kalo kamu tidak bisa Saya ingatkan Saya minta keluar.(P2.4)</p> <p>terus kemudian emm ketika ada anak yang bicaranya tidak sopan, nah khusus yang untuk anak yang bicaranya tidak sopan itu pertama Saya ingatkan secara person dulu, Saya halusi dia, Saya ingatkan</p>	<p>(P2.4) Strategi lain yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa adalah dengan siswa diberi peringatan</p> <p>(P2.3) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan pendekatan person kepada siswa dengan berbicara 4 mata di ruang BK</p>	<p>(P2.4) Strategi mendisiplinkan siswa dengan peringatan</p> <p>(P2.3) Strategi mendisiplinkan siswa melalui pendekatan person dan berbicara 4 mata</p>

	<p>bahwa itu tidak baik gitu. Nah terus nanti kalo setelah itu dia masih berkata yang tidak baik, kemarin contohnya ada kasus, Saya suruh dia keluar karena dia mengatakan hal yang tidak sopan maksudnya kata-katanya tidak halus gitu lo, kata-katanya tidak sopan itu Saya suruh keluar, Saya suruh ke BK dulu, nah... setelah dia di BK, anak di kelas Saya beri tugas untuk mengerjakan dulu, Saya menyusul anaknya tersebut. Jadi, Saya tidak melepaskan, Saya bicara dengan dia eee empat mata gitu, tapi bisa lebih tau kenapa kok dia bicaranya jelek, kenapa kok dia eee selalu berbicara tidak sopan, itu akhirnya Saya tau apa alasannya gitu.(P2.5)</p>		
(R)	Seberapa sering Ibu menggunakan strategi yang Ibu sebutkan tadi ?		
(P)	Yo setiap pembelajaran di kelas dan juga hampir setiap hari		

(R)	Mengapa Ibu memilih waktu tersebut untuk mengapply strategi di dalam kelas ?		
(P)	<p>Karena anak-anak itukan kalo Saya mengajar di pagi hari itu beda sekali, pagi hari dengan Saya ngajarnya di jam terakhir itukan sudah anak-anak sudah gurunya ngomong apa tidak diperhatikan gitu yaa. Saya banyak menggunakan strategi itu lebih sering ktika akhir, ketika pelajaran yang sesudah istirahat jam kelima sampai jam kedelapan nah itu. Lebih sering strategi Saya gunakan di waktu itu karena anak-anak konsentrasinya juga sudah banyak berkurang.</p>		
(R)	Apa saja tantangan Ibu dalam menerapkan strategi tersebut khususnya di dalam mengajar Bahasa inggris di kelas ?		

<p>(P)</p>	<p>Pertama itu punishment yaa tantangannya yaa kalo Saya, tantangan Saya anak-anak nya, terus mungkin mereka berada di masa perubahan juga kan beda karakter dan pemikirannya juga beda, usia SMP itu usia yang sangat opo masih mencari jati diri gitu lo, masa peralihan.(P2.6)</p> <p>Terus strategi pendekatan person yang kedua tantangan Saya itu adalah kadang anak-anak itu kalo didekati terus ditanya ya kita melakukan pendekatan terhadap siswa itu kadang siswa itu tidak mau bicara ee malu seperti itu tantangannya ya siswa itu sulit untuk di dekati.(P2.7)</p> <p>Lalu strategi punishment dalam mengalfa siswa, tantangannya adalah terlalu banyak misalnya anak yang tidak mengerjakan PR, akhirnya yang tak alfa banyak hampir seluruh kelas.(P2.8)</p> <p>Tapi gak papa tetep saya lakukan. Terus tantangannya yo itu tadi, mereka hampir semuanya nggak</p>	<p>(P2.6) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi punishment adalah perbedaan karakter pada siswa</p> <p>(P2.7) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi pendekatan person adalah sulit untuk mendekati siswa</p> <p>(P2.8) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi hukuman dalam mengalfa siswa adalah banyak siswa yang dialfa</p>	<p>(P2.6) Tantangan dalam strategi punishment adalah perbedaan karakter pada siswa</p> <p>(P2.7) Tantangan dalam strategi pendekatan person adalah sulit untuk mendekati siswa</p> <p>(P2.8) Tantangan dalam strategi hukuman dalam mengalfa siswa adalah banyak siswa dialfa</p>
------------	--	---	---

	<p>melakukan itu lo yang pertama kontrak belajar tentang mengerjakan PR.</p> <p>Selanjutnya itu strategi peringatan itu tantangan Saya itu eee bukan tantangan aja yaa tapi masalah, masalah Saya itu yang pertama, eee dalam mengingatkan atau warning itu tadi, masalah Saya itu siswa itu suaranya keras dan suara Saya kurang keras, nah gitu ternyata guru itu suaranya harus keras dalam mengendalikan kelas dan dalam memberi peringatan terhadap siswa di kelas.(P2.9)</p> <p>Yang terakhir itu tantangannya ini untuk semua strategi yang sudah Saya lakukan dikelas itu ketika menerapkan peraturan itu benar-benar harus konsisten jadi gak boleh hari ini A, besok B gak boleh gitu. Karena kalo seperti itu anak-anak itu menganggap aturan atau disiplin yang udah kita buat itu nggak dihargai gitu lo, itu tantangan Saya itu, harus lebih disiplin dalam menerapkan peraturan Saya.(P2.10)</p>	<p>(P2.9) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi peringatan adalah suara siswa terlalu keras</p> <p>(P2.10) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan semua strategi adalah harus konsisten dalam menerapkan peraturan</p>	<p>(P2.9) Tantangan dalam strategi peringatan adalah suara siswa terlalu keras</p> <p>(P2.10) Tantangan dalam semua strategi adalah konsisten dalam menerapkan peraturan</p>
(R)	<p>Saya rasa cukup wawancaranya, ee Saya juga mengucapkan terima</p>		

	kasih atas waktunya karena Ibu sudah meluangkan waktu untuk bisa wawancara pda hari ini. Wassalamualaikum Wr. Wb.		
(P)	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.		

The Strategies to Enforce Students' Discipline Used by English Teachers in the Classroom		
Kategori	Interpretasi	Pemadatan Fakta
Following the Rules in Learning Contract	(P2.1) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan kontrak belajar	(P2.1) Strategi mendisiplinkan siswa dengan kontrak belajar
Warning	(P1.2) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan peringatan yang tegas kepada siswa (P2.4) Strategi lain yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa adalah dengan siswa diberi peringatan	(P1.2) Strategi mendisiplinkan siswa dengan peringatan (P2.4) Strategi mendisiplinkan siswa dengan peringatan
Punishment	(P1.1) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan punishment berupa mengambil sampah disekeliling sekolah (P1.5) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan punishment berupa menghafalkan kosa kata dalam Bahasa Inggris yang sudah dipelajari sebelumnya	(P1.1) Strategi mendisiplinkan siswa dengan punishment (P1.5) Strategi mendisiplinkan siswa dengan punishment berupa menghafalkan kosa kata

	<p>(P1.7) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan hukuman berupa mengubah posisi duduk siswa yang suka ribut</p> <p>(P2.2) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan punishment</p> <p>(P2.2) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan hukuman mengalfa siswa di jam pelajaran</p>	<p>(P1.7) Strategi mendisiplinkan siswa dengan mengubah posisi duduk siswa</p> <p>(P2.2) Strategi mendisiplinkan siswa dengan punishment</p> <p>(P2.2) Strategi mendisiplinkan siswa dengan hukuman mengalfa siswa di jam pelajaran</p>
<p>Personal Approach</p>	<p>(P1.3) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan pendekatan person terhadap siswa</p> <p>(P2.3) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan pendekatan person</p> <p>(P2.2) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan pendekatan person kepada siswa dengan berbicara 4 mata di ruang BK</p>	<p>(P1.3) Strategi mendisiplinkan siswa dengan pendekatan person terhadap siswa</p> <p>(P2.3) Strategi mendisiplinkan siswa dengan pendekatan person</p> <p>(P2.2) Strategi mendisiplinkan siswa melalui pendekatan person dan berbicara 4 mata</p>

Communication	<p>(P1.4) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan berkomunikasi terhadap siswa</p> <p>(P1.4) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan berkomunikasi, diajak bicara dan sedikit diajak bergurau</p>	<p>(P1.4) Strategi mendisiplinkan siswa dengan berkomunikasi</p> <p>(P1.4) Strategi mendisiplinkan siswa dengan berkomunikasi, diajak bicara dan sedikit diajak bergurau</p>
Student-directed	<p>(P1.6) Strategi yang digunakan oleh guru untuk mendisiplinkan siswa didalam kelas adalah dengan memperbaiki, mendidik, dan membimbing perilaku siswa yang tidak disiplin menjadi disiplin</p>	<p>(P1.6) Strategi mendisiplinkan siswa dengan memperbaiki, mendidik, dan membimbing perilaku siswa tidak disiplin</p>

The Challenges for Each Strategy to Enforce Students' Discipline Faced by English Teacher in the Classroom		
Students' character differences	<p>(P1.8) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi punishment adalah siswa sulit diatur karena memiliki perbedaan karakter, sifat, dan tingkah laku</p> <p>(P2.6) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi punishment adalah perbedaan karakter pada siswa</p>	<p>(P1.8) Tantangan dalam menerapkan strategi punishment adalah siswa sulit diatur karena perbedaan karakter siswa</p> <p>(P2.6) Tantangan dalam strategi punishment adalah perbedaan karakter pada siswa</p>
Students' Unwillingness	<p>(P1.9) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi hukuman adalah siswa tidak mau melakukan</p> <p>(P1.13) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi hukuman berupa memorizing vocabulary adalah siswa tidak mau menghafal</p>	<p>(P1.9) Tantangan dalam strategi hukuman adalah siswa enggan melakukan</p> <p>(P1.13) Tantangan dalam strategi hukuman berupa memorizing vocabulary adalah siswa tidak mau menghafal</p>
Students louder voice	<p>(P1.12) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi komunikasi adalah suara siswa terlalu keras</p> <p>(P2.9) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi peringatan adalah suara siswa terlalu keras</p>	<p>(P1.12) Tantangan dalam strategi komunikasi adalah suara siswa terlalu keras</p> <p>(P2.9) Tantangan dalam strategi peringatan adalah suara siswa terlalu keras</p>

Students' Shyness	(P1.11) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi pendekatan person adalah kesulitan mendekati siswa (P2.7) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi pendekatan person adalah sulit untuk mendekati siswa	(P1.11) Tantangan dalam strategi pendekatan person adalah kesulitan mendekati siswa (P2.7) Tantangan dalam strategi pendekatan person adalah sulit untuk mendekati siswa
Many Absences	(P2.8) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi mengalfa siswa adalah banyak siswa yang dialfa	(P2.8) Tantangan dalam strategi mengalfa siswa adalah banyak siswa dialfa
Mistake's Repetition	(P1.10) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi peringatan adalah siswa mengulangi kesalahan lagi	(P1.10) Tantangan dalam strategi peringatan adalah siswa mengulangi kesalahan lagi
Unconsistent in Implementing Rules	(P2.10) Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan semua strategi adalah harus konsisten dalam menerapkan peraturan	(P2.10) Tantangan dalam semua strategi adalah konsisten dalam menerapkan peraturan